

## **Pengaruh Penggunaan Blok Urea Mineral Molases terhadap Kecernaan Serat Kasar dan Protein Kasar pada Sapi Perah Laktasi.**

NURAINI INDRIASARI. H2C 001 154. 2005.  
(Pembimbing: SUNARSO dan SUTRISNO).

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan blok urea, mineral molases terhadap kecernaan serat kasar dan protein kasar sapi perah laktasi. Blok urea mineral molasses merupakan suplemen dalam bentuk blok yang tersusun dari 1) urea, berfungsi sebagai sumber nitrogen bagi mikroba rumen; 2) molasses sebagai sumber karbohidrat tersedia bagi mikroba; dan 3) mineral yang dibutuhkan oleh ternak. Penelitian dilaksanakan di peternakan sapi perah CV Arga Sari Kabupaten Boyolali dan analisis zat gizi pakan dan feses dilakukan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang, pada bulan Agustus 2004 sampai Januari 2005. Materi yang digunakan adalah 12 ekor sapi perah laktasi bulan ke-6 dengan bobot badan awal  $415,19 \pm 18,18$  kg (CV=4,38%). Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan tiga perlakuan dan empat kali ulangan. Perlakuan yang dikenakan dalam penelitian adalah T0 = Ransum kontrol tanpa penggunaan blok urea mineral molases, T1 = Ransum + 250 gram blok urea mineral molases, T2 = Ransum + 500 gram blok urea mineral molases. Parameter yang diamati meliputi kecernaan serat kasar dan protein kasar yang diukur melalui metode koleksi total. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan blok urea mineral molases tidak berpengaruh nyata terhadap kecernaan serat kasar maupun protein kasar pada sapi perah laktasi kecernaan serat kasar untuk perlakuan T0, T1 dan T2 berturut-turut adalah 33,0%; 35,40 dan 42,75%. Kecernaan protein kasar T0, T1 dan T2 masing-masing sebesar 70,92; 71,31 dan 73,80%.

*Kata kunci : blok urea mineral molases, kecernaan serat kasar, kecernaan protein kasar.*